

Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung

Agus Eko Sujianto¹, Zaini², Liatul Rohmah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
¹agusekosujianto@gmail.com

Received: 2 Januari 2019; Revised: 5 Februari 2019; Accepted: 25 Februari 2019

Abstract

The purpose of this programs was to provide financial literacy to the assisted partners, namely micro-enterprises represented by the Cahaya Abadi Tulungagung Publisher. The method chosen is the Science and Technology Implementation Program for the Community (PPIM) as recommended by the Directorate of Research and Community Service Ministry of Research, Technology and Higher Education. The approach that is relevant to this study is to provide Islamic financial literacy practically to assisted partners based on Android. The assistance results show that in the December 2018 period, it turned out that the Cahaya Abadi Tulungagung Publisher received a net profit after deducting zakat, which amounted to Rp. 5,351,775. Although the production process of the Tulungagung Eternal Light Publisher is based on orders, however, profits in December can illustrate that the micro business sector is able to support itself to achieve its economic welfare.

Keywords: *Accompaniment, Literacy, Islamic financial, Micro-Enterprises*

Abstrak

Tujuan program ini memberikan dampingan literasi keuangan kepada mitra dampingan yaitu usaha mikro yang diwakili oleh Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. Metode yang dipilih yaitu Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM) sebagaimana direkomendasikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pendekatan yang relevan dengan studi ini yaitu memberikan literasi keuangan syariah secara praktis kepada mitra dampingan berbasis Android. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pada periode bulan Desember 2018, ternyata Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung mendapat keuntungan bersih setelah dikurangi zakat yaitu sebesar Rp 5.351.775,-. Walaupun proses produksi Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung ini berdasarkan pesanan, namun demikian keuntungan di bulan Desember dapat memberikan gambaran bahwa sektor usaha mikro mampu menghidupi dirinya sendiri untuk mencapai kesejahteraan ekonominya.

Kata Kunci: Pendampingan, Literasi, Keuangan Syariah, Usaha Mikro

A. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan

seseorang dalam mengelola keuangannya. Meningkatnya keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan tersebut pada saatnya diyakini secara teoretis dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya,

bahkan meningkatkan kesejahteraan negaranya.

Literasi keuangan secara nasional merupakan tugas, pokok dan fungsi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana OJK secara proaktif membuat suatu kebijakan dalam bentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Strategi nasional ini sekaligus menjadi salah satu program prioritas pemerintah, dimana bentuk konkritnya yaitu dalam rangka perluasan akses masyarakat baik secara individu (perorangan) maupun pada suatu badan usaha terhadap lembaga keuangan formal di Indonesia secara lebih sistematis dan terstruktur.

OJK (2016a) menjelaskan bahwa bersama-sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan dan menyusun suatu materi atau modul literasi keuangan kepada masyarakat akademik secara terstruktur, melembaga dan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Disamping itu kerjasama juga dilakukan dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dimana OJK juga menerbitkan buku tentang literasi keuangan sebagai upaya untuk mendekati kepada mahasiswa baik secara formal yaitu terintegrasi dengan kurikulum maupun secara informal dalam bentuk seminar, pelatihan dan lain sebagainya.

Pertanyaannya, apa yang dimaksud dengan literasi dan bagaimana praktiknya?. Menurut EFA Global Monitoring Report Team (2005), bahwa literasi merupakan proses pembelajaran, dan terkait dengan keterampilan kognitif membaca dan menulis. Literasi memberikan manfaat pada individu, keluarga, lingkungan pekerjaan, komunitas dan negara.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi adalah proses belajar atau proses menimba ilmu pengetahuan dan dengan pengetahuan seorang manusia mampu memberikan solusi terhadap permasalahan baik individu,

keluarga, pekerjaan dan bermasyarakat. Tidak hanya itu, literasi juga merupakan proses belajar dalam kaitannya dengan kemampuan berhitung, berbicara, menulis, membaca dan tentunya berwirausaha.

Literasi dapat diimplementasikan dalam berbagai macam aspek misalnya kesehatan, visual, digital, data, bisnis dan tentunya yang menjadi fokus kajian dalam studi ini yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca dan membuat kajian atau penilaian terhadap transaksi akuntansi sehingga dapat menjadi informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat atau efektif.

Menurut data OJK (2016b), berdasar survei yang dilakukan pada tahun 2013 dan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa progress masyarakat Indonesia terkait literasi keuangan mengalami peningkatan dari 21,8% (pengamatan di tahun 2013) menjadi 29,7% (menurut pengamatan di tahun 2016).

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat literasi yang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Indonesia dalam mengelola keuangan mengalami peningkatan. Masyarakat mulai sadar terkait dengan manajemen keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Yushita (2017), bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan.

Pemahaman lainnya tentang literasi keuangan disampaikan oleh Potrich, et al (2015) bahwa literasi keuangan membantu individu membuat keputusan yang lebih tegas dan efisien dalam konteks keuangan dalam kehidupan mereka. Secara lebih luas *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (2013) menyebutkan bahwa literasi keuangan telah diakui di seluruh dunia sebagai elemen yang sangat penting dalam mewujudkan stabilitas pertumbuhan ekonomi dan keuangan, yang dapat tercermin dalam persetujuan baru-baru

ini dalam Prinsip-Prinsip Tingkat Tinggi tentang Strategi Nasional Pendidikan Keuangan oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD) yang kemudian disahkan melalui pertemuan G20.

Berdasar pemikiran di atas dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan sangat penting dan tidak saja membawa implikasi terhadap kemajuan dan kesejahteraan perorangan atau individu, keluarga, organisasi tetapi juga kesejahteraan suatu negara yang diukur oleh pertumbuhan ekonomi.

Di samping itu, pentingnya pemahaman tentang literasi keuangan ini mengingatkan bahwa ketidaksejahteraan diri kita diakibatkan dari diri kita sendiri yaitu ketidakmampuan kita untuk mengelola keuangan yang baik. Mengelola keuangan yang baik berarti mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan kita sampai dengan membuat prioritas kebutuhan, mengalokasikan uang, melindungi kekayaan dari risiko keuangan dan membuat keputusan keuangan yang efektif dan berbagi dengan sesama. Belajar mengelola keuangan perlu diterapkan sejak kecil, karena sejak kecil manusia sudah berhadapan dengan uang. Membangun mindset cerdas keuangan sangat penting bagi anak-anak agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik jika ia dewasa nanti.

Sementara Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan berdasarkan al Qur'an, al Hadits, Ijma' dan Qiyas. Implementasi literasi keuangan syariah ini yaitu dalam bentuk pembayaran zakat oleh Muzaki sebagaimana firman Allah SWT yang artinya: "Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku'" (QS. al-Baqarah: 43). Kemudian, "Hai orang-orang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allâh) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu" (QS. al-Baqarah: 267).

Sedangkan pembayaran zakat atas perniagaan merupakan jenis zakat yang relevan dengan usaha Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung yang didasarkan pada ketentuan secara syar'i yaitu telah mencapai nishab setara dengan harga emas murni seberat 85 gram, disamping juga barang-barang yang diperdagangkan telah berputar dalam satu tahun. Nilai harga emas rata-rata pada bulan Desember 2018 sebesar Rp 550.000,-/gram dan jika dikalikan dengan 85 maka batas nishab diperkirakan sebesar Rp 46.750.000,-.

Sementara itu, nilai ini tentu sehingga tidak wajib membayar zakat perniagaan. Untuk pembelajaran, dalam studi ini mitra dampingan juga membayar zakat perniagaan sebesar 2,5% dari laba kotor. Penjualan kotor selama tahun 2018 sebesar Rp 6.500.000,- sehingga besarnya pajak perniagaan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.625,-.

Sedangkan bentuk literasi keuangan syariah yang ditawarkan dalam studi ini yaitu pendampingan dalam mengelola keuangan khususnya bagi mitra dampingan yaitu Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. Status badan hukum perusahaan ini yaitu Usaha Dagang (U.D) berdasar akta notaris tanggal 11 Juni 2010 nomor 21. Perusahaan ini dipilih menjadi mitra dampingan karena masuk dalam kategori usaha mikro yang sedang berkembang namun memiliki keterbatasan dalam hal managerial keuangannya, namun demikian mempunyai keunggulan yaitu sudah menjadi Anggota Ikatan Penerbit Indonesia No. 121/JTI/2010. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 bahwa kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan dalam Tabel 1.

Secara lebih teknis bentuk pendampingan literasi keuangan bagi mitra dampingan yaitu Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung ini yaitu penyusunan laporan keuangan dalam bentuk: laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan neraca, laporan hutang dan laporan piutang. Penyusunan laporan keuangan di atas didasarkan pada transaksi keuangan

Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung yang terjadi pada bulan Desember 2018.

Tabel 1. Kriteria UMKM

Jenis Usaha	Kekayaan Bersih Tidak Termasuk Tanah dan Bangunan	Penjualan Tahunan
Usaha Kecil	≤ 50 Juta Rupiah	≤ 300 Juta Rupiah
Usaha Mikro	50 Juta Rupiah - 500 Juta Rupiah	300 Juta Rupiah - 2,5 Miliar Rupiah
Usaha Menengah	500 Juta Rupiah - 10 Miliar Rupiah	2,5 Miliar Rupiah - 50 Miliar Rupiah

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini yaitu pendampingan dalam bentuk Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM) sebagaimana direkomendasikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2018) yang menjelaskan bahwa tujuan dari PPIM yaitu untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang pada umum dihadapi oleh masyarakat dalam hal ini Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yaitu terkait masalah inklusi sosial (termasuk diantaranya yaitu inklusi keuangan), yang lebih teknis lagi permasalahan dalam sistem akuntansi perusahaannya.

Sistem akuntansi atau sistem pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi setiap hari merupakan permasalahan umum yang dialami oleh pelaku usaha khususnya sektor UMK. Wijaya (2018) menjelaskan bahwa banyak pelaku UMKM yang minim pengetahuan akan akuntansi, agar lebih mengenal akuntansi UMKM mereka dapat menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan yang bias digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan sehingga pencatatan keuangan tersistem dengan baik dan dapat meminimalisir risiko kebangkrutan.

Data yang diamati dalam studi ini yaitu transaksi keuangan mitra dampingan yang terjadi pada bulan Desember 2018. Sementara pendekatan yang dipilih yaitu menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android yang bisa diunduh secara gratis melalui aplikasi Play Store. Output kegiatan ini yaitu laporan keuangan perusahaan dengan proses atau tahapan sebagai berikut: (1) instalasi Aplikasi Akuntansi UKM; (2) mencatat transaksi keuangan harian; (3) membuat jurnal umum; (4) proses pemasukan dalam aplikasi dan (5) penyelesaian laporan keuangan perusahaan. Khusus terkait laporan keuangan, Aplikasi UKM menyajikan yaitu: (1) jurnal; (2) laporan buku besar; (3) neraca saldo; (4) laporan laba rugi serta (5) laporan neraca.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instalasi Aplikasi Akuntansi UKM

Instalasi Aplikasi Akuntansi UKM merupakan suatu keharusan mengingat studi ini disusun sangat sederhana dan berbasis android supaya mitra dampingan tidak merasa terbebani dengan ilmu akuntansi yang bersifat angka-angka yang barangkali membosankan bagi mitra dampingan. Instalasi dapat diperoleh secara gratis, praktis dan mudah proses installnya melalui aplikasi Play Store.

Mencatat Transaksi Keuangan Harian

Berikut ini disajikan mengenai transaksi keuangan Penerbit Cahaya Abdi Tulungagung yang terjadi pada bulan Desember 2018.

- Tanggal 1 Tuan Eko mengalokasikan sejumlah dana sebesar Rp 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) yang dipergunakan sebagai modal operasional penerbitan buku.
- Tanggal 3 Membayar sewa tempat usaha sebesar Rp 200.000,- (Dua Ratus Ribu Rupiah)
- Tanggal 5 Membeli kertas A4 Multi Purpose Paper 70 gram sebanyak 1 box/5rim seharga Rp 215.000,- (Dua Ratus Lima

Tanggal 6	Belas Ribu Rupiah) Membeli tinta printer epson original sebanyak 2 pcs sebesar Rp 81.600,- (Delapan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah)
Tanggal 10	Membayar PLN sebesar Rp 75.000,- (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Tanggal 13	Membayar telephon sebesar Rp 75.000,- (Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)
Tanggal 24	Membayar biaya cetak buku sebanyak 6 judul buku sebesar Rp 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)
Tanggal 25	Menjual buku sebesar Rp 9.500.000,- (Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
Tanggal 29	Membayar upah karyawan sebesar Rp 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah)
Tanggal 31	Mambayar zakat perniagaan sebesar Rp 1.625,-
Tanggal 31	Membeli makan dan minum sebesar Rp 100.000,-

Membuat Jurnal Umum

Jurnal umum mitra dampingan dalam studi ini disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Jurnal Umum

Tgl	Kelompok Transaksi	Petunjuk Input Data	Perkiraan	Debet	Kredit
1	Tambah modal operasional	Simpan ke Modal	Kas	4.000.000	4.000.000
3	Pengeluaran	Untuk	Modal pemilik	200.000	
		Diambil dari	Biaya sewa tempat usaha		200.000
5	Pengeluaran	Untuk	Kas	215.000	
		Diambil dari	Membeli kertas		215.000
6	Pengeluaran	Untuk	Kas	81.600	
		Diambil dari	Membeli tinta printer		81.600
10	Pengeluaran	Untuk	Kas	75.000	
		Diambil dari	Biaya PLN		75.000
13	Pengeluaran	Untuk	Kas	75.000	
		Diambil dari	Biaya telephon		75.000
24	Pengeluaran	Untuk	Kas	3.000.000	
		Diambil dari	Biaya cetak buku		3.000.000

Tgl	Kelompok Transaksi	Petunjuk Input Data	Perkiraan	Debet	Kredit
25	Pemasukan	Simpan ke	Kas	9.500.000	
		Diterima dari	Penjualan buku		9.500.000
29	Pengeluaran	Untuk	Upah karyawan	400.000	
		Diambil dari	Kas		400.000
31	Pengeluaran	Untuk	Zakat perniagaan	1.625	
		Diambil dari	Kas		1.625
31	Pengeluaran	Untuk	Biaya makan dan minum	100.000	
		Diambil dari	Kas		100.000

Proses Pemasukan Dalam Aplikasi

Pada bagian ini akan disimulasikan tahapan-tahapan pemasukan jurnal umum ke dalam Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android.

- Buka Aplikasi UKM pada Android dengan mengklik  Akuntansi UKM.
- Setelah mengklik Akuntansi UKM, akan muncul Gambar 1. Pastikan bahwa perusahaan mitranya yaitu Penerbit Cahaya Abadi, dan transaksi akuntansi yang akan diolah yaitu bulan Desember 2018.



Gambar 1

- Klik tanda + di atas bagian kanan, kemudian isi tampilan pada seperti Gambar 2 berdasarkan Tabel 2, dan akhiri dengan mengklik Simpan. Setelah disimpan tampilan akan berubah menjadi Gambar 3.



Gambar 2

Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya

Abadi Tulungagung

Agus Eko Sujianto, Zaini, Liatul Rohmah



Gambar 3

Berdasarkan Gambar 3 dapat dikemukakan bahwa transaksi tanggal 1 pada Tabel 2 sudah dimasukkan dalam aplikasi, dimana Tuan Eko mengalokasikan tambahan modal operasional perusahaan sebesar Rp 4.000.000,-

4. Klik tanda + di atas dan isi tampilan menu berdasar Tabel 2, dan akhiri dengan mengklik Simpan. Setelah disimpan tampilan akan berubah menjadi gambar 4.



Gambar 4

Gambar 4 menunjukkan bahwa transaksi pada tanggal 3 Desember sudah dimasukkan dan klik Simpan untuk merekam transaksi ini sebagaimana Gambar 5.



Gambar 5

5. Klik tanda + untuk memasukkan transaksi tanggal 5 Desember yaitu membeli kertas A4 Multi Purpose Paper 70 gram dengan langkah-langkah sama dengan pada

Gambar 2, 3, 4 dan 5. Rekam transaksi ini dengan mengklik Simpan dan hasilnya sebagaimana pada gambar berikut ini.



Gambar 6

6. Masukkan transaksi di tanggal 6 yaitu membeli tinta printer Epson original seharga Rp 81.600,- (Gambar 7).



Gambar 7

7. Masukkan transaksi tanggal 10 Desember yaitu membayar PLN sebesar Rp 75.000,-



Gambar 8

8. Tanggal 13 Desember membayar telephone sebesar Rp 75.000,- (hasil entry data sebagaimana pada Gambar 9).

Jurnal Penerbit Cahaya Abadi		
Desember 2018		
Cari		
13	Membayar Telephon	75.000
10	Membayar PLN	75.000
6	Membeli Tinta Printer Epson Original	81.600
5	Membeli Kertas A4 Multi Purpose 70 grm	215.000

Gambar 9

9. Transaksi berikutnya yaitu membayar biaya cetak buku sebesar Rp 3.000.000,-

Jurnal Penerbit Cahaya Abadi		
Desember 2018		
Cari		
24	Biaya Cetak Buku	3.000.000
13	Membayar Telephon	75.000
10	Membayar PLN	75.000
6	Membeli Tinta Printer Epson Original	81.600
5	Membeli Kertas A4 Multi Purpose 70 grm	215.000

Gambar 10

10. Terdapat pemasukan pada tanggal 25 Desember dari hasil menjual buku sebesar Rp 9.500.000,-. Rekaman transaksi sebagaimana Gambar 11.

Jurnal Penerbit Cahaya Abadi		
Desember 2018		
Cari		
25	Menjual Buku	9.500.000
24	Biaya Cetak Buku	3.000.000
13	Membayar Telephon	75.000
10	Membayar PLN	75.000

Gambar 11

11. Transaksi tanggal 29 Desember yaitu membayar upah karyawan sebesar Rp 400.000,- dengan hasil rekaman sebagaimana Gambar 12.

Jurnal Penerbit Cahaya Abadi		
Desember 2018		
Cari		
29	Membayar Upah Karyawan	400.000
25	Menjual Buku	9.500.000
24	Biaya Cetak Buku	3.000.000
13	Membayar Telephon	75.000

Gambar 12

12. Pada tanggal 31 Desember perusahaan membayar zakat perniagaan sebesar Rp 1.625,- dengan hasil rekaman sebagaimana gambar berikut ini.

Jurnal Penerbit Cahaya Abadi		
Desember 2018		
Cari		
31	Membayar Zakat Perniagaan	1.625
29	Membayar Upah Karyawan	400.000
25	Menjual Buku	9.500.000

Gambar 13

13. Transaksi terakhir di bulan Desember yaitu pada tanggal 31, perusahaan mengeluarkan uang kas sebesar Rp 100.000,- untuk membeli makan dan minum.

Jurnal Penerbit Cahaya Abadi		
Desember 2018		
Cari		
31	Membeli Makan dan Minum	100.000
31	Membayar Zakat Perniagaan	1.625
29	Membayar Upah Karyawan	400.000
25	Menjual Buku	9.500.000

Gambar 14

Penyelesaian Laporan Keuangan Perusahaan

Hasil dari program ini yaitu laporan keuangan Penerbit Cahaya Abadi yaitu: jurnal, laporan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, serta laporan neraca.

Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya**Abadi Tulungagung**

Agus Eko Sujianto, Zaini, Liatul Rohmah

Tabel 3. Jurnal
Jurnal
12-2018 / 12-2018
Penerbit Cahaya Abadi Jl. HOS Cokroaminoto No. 59A Pare, Kediri
Telepon: 085234635471 Email: agusekosujianto@gmail.com

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Desember			
Modal Awal			
01-12-2018	Kas	4,000,000.00	0.00
01-12-2018	Modal Pemilik	0.00	4,000,000.00
Biaya Sewa Tempat Usaha			
03-12-2018	Biaya Sewa Tempat Usaha	200,000.00	0.00
03-12-2018	Kas	0.00	200,000.00
Membeli Kertas A4 Multi Purpose 70 grm			
05-12-2018	Biaya Perlengkapan	215,000.00	0.00
05-12-2018	Kas	0.00	215,000.00
Membeli Tinta Printer Epson Original			
06-12-2018	Biaya Perlengkapan	81,600.00	0.00
06-12-2018	Kas	0.00	81,600.00
Membayar PLN			
10-12-2018	Biaya Listrik	75,000.00	0.00
10-12-2018	Kas	0.00	75,000.00
Membayar Telephon			
13-12-2018	Biaya Telepon	75,000.00	0.00
13-12-2018	Kas	0.00	75,000.00
Biaya Cetak Buku			
24-12-2018	Biaya Umum Lain-lain	3,000,000.00	0.00
24-12-2018	Kas	0.00	3,000,000.00
Menjual Buku			
25-12-2018	Kas	9,500,000.00	0.00
25-12-2018	Pendapatan	0.00	9,500,000.00
Membayar Upah Karyawan			
29-12-2018	Biaya Gaji Karyawan	400,000.00	0.00
29-12-2018	Kas	0.00	400,000.00
Membayar Zakat Perniagaan			
31-12-2018	Biaya Umum Lain-lain	1,625.00	0.00
31-12-2018	Kas	0.00	1,625.00
Membeli Makan dan Minum			
31-12-2018	Biaya Makan dan Minum	100,000.00	0.00
31-12-2018	Kas	0.00	100,000.00
Total		17,648,225.00	17,648,225.00

Tabel 4. Laporan Buku Besar

Laporan Buku Besar

12-2018 / 12-2018

Penerbit Cahaya Abadi Jl. HOS Cokroaminoto No. 59A Pare, Kediri

Telepon: 085234635471 Email: agusekosujianto@gmail.com

Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Desember				
01-12-2018	Modal Awal	4,000,000.00	0.00	4,000,000.00
03-12-2018	Biaya Sewa Tempat Usaha	0.00	200,000.00	3,800,000.00
	Membeli Kertas A4 Multi Purpose			
05-12-2018	70 grm	0.00	215,000.00	3,585,000.00
	Membeli Tinta Printer Epson			
06-12-2018	Original	0.00	81,600.00	3,503,400.00
10-12-2018	Membayar PLN	0.00	75,000.00	3,428,400.00
13-12-2018	Membayar Telephon	0.00	75,000.00	3,353,400.00
24-12-2018	Biaya Cetak Buku	0.00	3,000,000.00	353,400.00
25-12-2018	Menjual Buku	9,500,000.00	0.00	9,853,400.00
29-12-2018	Membayar Upah Karyawan	0.00	400,000.00	9,453,400.00
31-12-2018	Membayar Zakat Perniagaan	0.00	1,625.00	9,451,775.00
31-12-2018	Membeli Makan dan Minum	0.00	100,000.00	9,351,775.00
Sub Total		13,500,000.00	4,148,225.00	
Total		9,351,775.00	0.00	9,351,775.00

Berdasarkan laporan keuangan terutama laporan laba rugi mendeskripsikan bahwa perusahaan pada bulan Desember 2018 membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 5.351.775,-. Sebelum PPIM ini dilaksanakan, mitra dampingan tidak mengetahui secara pasti posisi keuangannya pada setiap periodenya. Walaupun proses produksi Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung ini berdasarkan pesanan, namun secara empiris membuktikan bahwa perusahaan yang bekerja menggunakan sistem intermitten process ini relatif menguntungkan. Dengan keuntungan yang diperolehnya maka perusahaan mampu berkembang secara ekonomi dan tentunya memiliki multiplier effect pada perekonomian nasional.

Hasil pendampingan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Wijaya (2018) bahwa pencatatan terhadap transaksi-transaksi akuntansi dan keuangan akan dapat meminimalisir risiko kebangkrutan, karena laporan keuangan yang dikelola dengan baik menggunakan kaidah-kaidah akuntansi yang

terstandar akan menjadi infomasi dan dapat membantu perusahaan dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

Secara makro ekonomi, pendampingan literasi keuangan syariah menggunakan pendekatan PPIM ini mendukung EFA Global Monitoring Report Team (2005), bahwa literasi memberikan manfaat tidak saja bagi perekonomian begara, tetapi juga komunitas, lingkungan pekerjaan, keluarga dan tentunya secara personal. Studi ini juga mendukung penelitian Yushita (2017) dan Organisation for Economic Co-Operation and Development (2013), yang menyebutkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan serta stabilitas pertumbuhan ekonomi dan keuangan.

Di samping itu, dengan literasi keuangan dapat membantu pemerintah pada negara berkembang seperti Indonesia untuk fokus dalam peningkatan kinerja lembaga-lembaga ekonomi untuk meraih peluang investasi di masa depan (Sujianto, 2018).

D. PENUTUP

Literasi keuangan syariah melalui pencatatan transaksi akuntansi UMK menjadi suatu keniscayaan karena UMK membutuhkan informasi-informasi keuangan untuk berkembang dan melakukan perluasan usaha. Informasi keuangan dapat diperoleh dari transaksi akuntansi setiap harinya yang dicatat, dan catatan ini sekaligus menjadi data untuk menyusun laporan keuangan baik dalam bentuk jurnal, laporan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan neraca.

Penggunaan literasi keuangan syariah dalam studi ini juga diimplementasikan dalam bentuk zakat perniagaan pada suatu entitas bisnis. Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam karena merupakan bagian dari rukun Islam. Walaupun masih dibawah nishab sehingga tidak berkewajiban membayar zakat perniagaan, namun demikian studi ini memberikan gambaran tentang cara mengeluarkan zakat yaitu dengan cara mengurangkan dengan keuntungan kotor.

Program pendampingan ini sekaligus membuka peluang bagi peneliti yang akan datang untuk mengkaji dan menguji kontribusi literasi keuangan syariah terhadap keuntungan suatu entitas dengan menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

E. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII tahun 2018*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

EFA Global Monitoring Report Team. (2005). *Education for All Literacy for Life*.

France: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Eko Sujianto, Agus; Suryanto, Tulus. (2018). "Income differences, trade and Institutions: empirical evidence form low and middle-income countries", *Business and Economic Horizons*, Vol.14, Issue2, pp.217-228. DOI: <http://dx.doi.org/10.15208/beh.2018.17>

Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD). (2013). *Financial Literacy and Inclusion: Results of OECD/INFE Survey a Cross Countries and by Gender*. France: OECD Centre, Paris.

Otoritas Jasa Keuangan (a). (2016). *OJK dan Pengawasan Mikropudensial: Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

Otoritas Jasa Keuangan (b). (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

Potrich, A.C.G., Vieira, K.M., & Kirch, G. (2015). Determinants of Financial Literacy: Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables. *Revista Contabilidade & Finanças*. Vol. 26 No. 69 São Paulo Sept./Dec.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.

Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Yushita, A.N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Volume VI Nomor 1.